

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa nifas merupakan masa yang rawan bagi ibu. Di Indonesia sekitar 60% kematian ibu terjadi setelah melahirkan dan hampir 50% dari kematian pada masa nifas pada 24 jam pertama setelah persalinan. Berdasarkan data Riskesdas, kematian pada ibu nifas sebanyak 52 kasus di antaranya disebabkan oleh adanya komplikasi masa nifas. Setelah proses melahirkan, seorang ibu membutuhkan perawat serta pendamping untuk fokus kepada pemulihan kesehatan, pemenuhan gizi, serta beristirahat. Bayinya juga membutuhkan perhatian ekstra untuk pemeriksaan suhu secara rutin, mengamati makan, menjaga kebersihan, dan perawatan tali pusat. Sebagian ibu belum mampu melakukan aktifitas secara mandiri dalam perawatan bayinya dalam masa nifas. Dalam teori Anderson, diyakini bahwa tiap orang mempunyai perbedaan pola penggunaan pelayanan kesehatan karena tiap individu juga mempunyai perbedaan karakteristik. [1] Para ibu yang baru memiliki anak pertama memiliki pengalaman yang masih minim dalam perawatan bayi. Oleh karena itu, tenaga ahli seperti perawat nifas sering dicari. Dengan bantuan perawat nifas, ibu bisa lebih fokus untuk memulihkan kesehatan dan bisa saling bertukar pikiran dengan perawat dan mendapatkan ilmu seputar bayi baru lahir. Dalam mempekerjakannya, kebanyakan orang memilih dari rekomendasi keluarga, teman, yayasan penyalur jasa dan media sosial. Terdapat banyak faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menggunakan jasa layanan tersebut, yaitu; pengalaman kerja, kemampuan, usia, personalitas, dan gaji [2]. Kurangnya pilihan yang direkomendasikan oleh keluarga serta yayasan penyalur jasa yang dapat memenuhi kriteria juga menjadi kendala yang sering dialami. Selain itu, harga yang relatif mahal dan tidak dapat dilakukan transaksi tawar-menawar membuat orang ragu menggunakan jasa perawat nifas. Terdapat beberapa kejadian dimana perawat nifas meminta berhenti sebelum masa kontrak habis dan *customer* sulit mendapatkan penggantinya serta ketidakpastian akan perawat yang kita pesan akan datang sesuai dengan perkiraan jadwal kita. Para perawat masa nifas membutuhkan *platform* yang menyediakan pelatihan dasar yang dapat meningkatkan kualitas dari jasa yang akan mereka berikan.

“NanMe” merupakan sebuah aplikasi berbasis *mobile* yang dibangun untuk membantu para perawat masa nifas dapat mempromosikan diri mereka serta bagi calon pengguna jasa mereka memiliki banyak pilihan yang dapat dicocokkan dengan kriteria mereka. Melalui

tugas akhir ini, akan dilakukan perencanaan bisnis untuk aplikasi “NanMe” dengan mengangkat topik "**Perencanaan Bisnis *Startup* Layanan Nifas "NanMe"** sebagai judul tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa permasalahan yang menjadi alasan diusulkan perencanaan *startup* baru ini adalah sebagai berikut:

1. Belum terdapat informasi yang lengkap mengenai layanan nifas dan tidak terdapat banyak pilihan dalam memilih layanan nifas.
2. Belum terdapat transaksi negosiasi terhadap harga yang disediakan.
3. Ketidakpastian dari perawat yang dipesan akan datang sesuai dengan perkiraan jadwal yang diharapkan.
4. Jika layanan perawat nifas tiba – tiba berhenti atau dihentikan, akan sulit menemukan penggantinya.
5. Dari sisi perawat nifas, saat ini belum tersedia *platform* yang menyediakan pelatihan dasar yang dapat meningkatkan kualitas dari jasa yang akan mereka berikan

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah membuat perencanaan bisnis untuk *startup* layanan nifas berbasis *mobile* yaitu “NanMe”.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah dihasilkannya rencana bisnis dapat digunakan sebagai panduan awal mengembangkan *startup* “NanMe” yang jika “NanMe” ini dapat dijalankan akan:

1. Informasi mengenai layanan nifas menjadi lengkap dan akurat serta terdapat banyak pilihan dalam memilih layanan.
2. Harga dapat ditawarkan baik dari pihak perawat maupun *customer*.
3. Terdapat kepastian dari perawat yang dipesan akan datang sesuai dengan perkiraan jadwal yang diharapkan.
4. Terdapat pengganti perawat nifas jika perawat tiba – tiba berhenti atau diberhentikan oleh *customer*.
5. “NanMe” menyediakan pelatihan dasar yang dapat meningkatkan kualitas dari jasa yang akan mereka berikan.

1.5 Ruang Lingkup

Penulisan Tugas Akhir ini akan membuat sebuah rencana bisnis yang dibutuhkan untuk mengembangkan sebuah *startup* layanan nifas, dimana *startup* baru ini menyediakan fitur - fitur sebagai berikut:

1. Menyediakan fitur *Explore* dimana fitur ini menampilkan perawat nifas yang paling banyak dipesan jasanya. Jika kita ingin melihat perawat lain dapat mencari berdasarkan hasil *filter* yang diinginkan oleh *customer* baik itu berdasarkan wilayah, usia, lama pengalaman, dan suku. “NanMe” akan bekerja sama dengan yayasan sehingga menambah pilihan yang tersedia
2. Menyediakan fitur *Bargain* yang memungkinkan adanya transaksi tawar-menawar dari customer dan pemberi layanan. *Customer* dapat memasukkan harga tawarannya. Setelah itu akan muncul pemberitahuan untuk perawat nifas dan perawat nifas dapat menerima atau menolak harga yang ditawarkan oleh *customer*.
3. Menyediakan fitur *Assure* yaitu fitur penjadwalan dimana perawat nifas yang telah dipesan jasanya akan masuk ke masa tunggu yaitu seminggu dari perkiraan waktu penggunaan jasanya. Hal ini didasari akan tidak menentunya waktu melahirkan. Sehingga waktu penggunaan jasa juga tidak terdapat tanggal pasti.
4. Menyediakan fitur *Switch* yang memungkinkan mengganti perawat nifas jika perawat nifas yang dipekerjakan ingin berhenti tiba – tiba atau diberhentikan oleh *customer* dimana terdapat tiga kali kesempatan dalam mengganti perawat nifas.
5. Menyediakan fitur *Aquire* dimana perawat nifas akan diberikan pelatihan dasar yang dapat meningkatkan kualitas dari jasa yang akan mereka berikan